



UNIVERSITAS NASIONAL

**EKSPRESI EMOSI TOKOH IBU DAN ANAK DALAM FILM “BILA
ESOK IBU TIADA”: ANALISIS PSIKOLINGUISTIK**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra (S.S)

YOSI FITRIA INDRIANI

222001516004

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**

JAKARTA

2026



UNIVERSITAS NASIONAL

**EKSPRESI EMOSI TOKOH IBU DAN ANAK DALAM FILM “BILA
ESOK IBU TIADA”: ANALISIS PSIKOLINGUISTIK**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra (S.S)

YOSI FITRIA INDRIANI

222001516004

FAKULTAS BAHASA DAN SAstra

PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA

JAKARTA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Dr. Arju Susanto, S.S., M.Pd.



Pembimbing 1



HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan tanggal 18 Februari 2026



HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosi Fitria Indriani
Nomor Induk Mahasiswa : 222001516004
Program Studi : Sastra Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir : Indramayu, 22 Agustus 2004
Alamat :



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. atas nikmat, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Ekspresi Emosi Tokoh Anak dan Ibu dalam Film “Bila Esok Ibu Tiada”: Analisis Psikolinguistik” dapat penulis selesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Paling utama kepada kedua orang tua, Bunda dan Ayah, yang selalu mendukung saya secara emosional dan material. Yang selalu ada untuk saya baik suka maupun duka. Terima kasih atas segalanya, doa, semangat, dukungan, nasihat, pesan yang sangat berarti bagi penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, dan hidup yang berkah kepada mereka, Amin.
2. Rektor Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A. selaku rektor Universitas Nasional atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Nana Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
4. Mochdori, S.S., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia, yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta bimbingan dalam berbagai kesempatan.
5. Dr. Arju Susanto, S.S., M.Pd., sebagai pembimbing 1 dan Sukirno, S.S., M.Pd Sebagai pembimbing 2. Terima kasih saya sampaikan karena telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, serta waktu selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat kesabaran dan ketelitian Bapak dalam

memberikan masukan, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

6. Teman-teman yang menemani saya selama masa-masa sulit saya terutama Anggraini Kusuma Wardani, Meisya Fatikha, Nur Shobah, Adila Fitriani, Siti Halizah Daulay, Maya Dana, Paquita Laura, dan Sella Nabila.
7. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan terutama Nazwa R, Sintia, Dea Puspita, Jasmine Nikela P.R., Siti Pauziah, dan Hena Muliawati. Kemudian, teman-teman angkatan 2022 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga apa yang telah dilakukan pada saat ini dan seterusnya dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain. Terima kasih atas segala uluran tangan yang tiada henti.
8. Teman-teman tercinta yang saya kenal dalam organisasi HIMMASTA, Ara, Putri, Mirna, dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Dengan kalian, penulis bisa bertemu teman-teman terbaik dari organisasi yang penulis ikuti selama berkuliah di Universitas Nasional.
9. Almamater tercinta Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional Jakarta. Semoga dapat menjadi lembaga fakultas yang lebih baik lagi dan lebih berkembang. Amin.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik. Tetapi, kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan segala hormat.

Jakarta,
Yang Menyatakan,

Yosi Fitria Indriani
NIM 222001516004

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data	11
1.7 Kebaharuan Penelitian	12
1.8 Sistematika Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Tinjauan Pustaka	15
Kelima,.....	17
2.2 Landasan Teori.....	22
2.2.1 Psikolinguistik	22
2.2.2 6 Teori Emosi Paul Ekman	23
2.2.3 Tiga Tahapan Utama Produksi Ujaran Willem Levelt	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
2.4 Keaslian Penelitian.....	28

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
3.1 Hasil	30
3.2 Emosi Tokoh Melalui Tuturan.....	31
3.2.1 Emosi senang	31
3.2.2 Marah.....	36
3.3.3 Sedih	43
3.3.4 Takut.....	51
3.2.5 Terkejut.....	55
BAB IV	60
KESIMPULAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
Lampiran.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir28



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Dialog Emosi Senang	31
Tabel 3. 2 Data Dialog Emosi Marah	36
Tabel 3. 3 Data Dialog Emosi Sedih.....	43
Tabel 3. 4 Data Dialog Emosi Takut.....	51
Tabel 3. 5 Data Dialog Emosi Terkejut	56
Tabel 3. 6 Lampiran	64



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bentuk dan ekspresi emosi yang ditunjukkan oleh karakter Ibu dan Anak pada film *Bila Esok Ibu Tiada*. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikolinguistik. Penelitian ini berfokus pada proses emosi yang dinyatakan melalui ucapan, tanda-tanda nonverbal yang merefleksikan keadaan psikologis dari karakter dalam film *Bila Esok Ibu Tiada*. Teori yang digunakan adalah teori Paul Ekman dan Willem Levelt. Teori Paul Ekman menjelaskan tentang 6 emosi dasar pada manusia, yaitu marah, sedih, takut, terkejut, jijik, dan bahagia. Teori Willem Levelt menjelaskan tentang tiga tahap utama produksi bahasa yang terdiri dari konseptualisasi, formulasi dan artikulasi. Data yang dianalisis melalui dialog, intonasi, dan gerakan tubuh yang ditampilkan dalam film. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah teknik catat dan simak tuturan tokoh dalam film. Data dianalisis dengan cara mengidentifikasi jenis emosi yang muncul, mengelompokkannya berdasarkan teori Ekman, dan menafsirkan makna psikologis yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspresi emosi dari tokoh dalam film tidak hanya terlihat dari perkataan, tetapi juga dari ekspresi wajah, gestur tubuh, dan perubahan nada bicara. Emosi yang paling terlihat mencerminkan perubahan keadaan batin karakter yang dipengaruhi oleh konflik dan situasi yang mereka hadapi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi studi psikolinguistik, terutama dalam memahami hubungan antara bahasa, emosi, dan kondisi psikologis karakter dalam film.

Kata kunci: Psikolinguistik, Emosi marah, sedih, takut, terkejut, jijik, dan bahagia

ABSTRACT

*This research examines the forms and expressions of emotion shown by the Mother and Child characters in the film *Bila Esok Ibu Tiada*. This study uses a psycholinguistic approach. This research focuses on emotional processes expressed through speech, nonverbal signs that reflect the psychological state of the characters in the film *Bila Esok Ibu Tiada*. The theories used are Paul Ekman's theory and Willem Levelt's theory. Paul Ekman's theory explains six basic human emotions, namely anger, sadness, fear, surprise, disgust, and happiness. Willem Levelt's theory explains three main stages of language production consisting of conceptualization, formulation, and articulation. The data analyzed include dialogue, intonation, and body movements displayed in the film. The method applied in this research is a qualitative descriptive method. The data collection techniques are note-taking and observing the utterances of the characters in the film. The data are analyzed by identifying the types of emotions that appear, grouping them based on Ekman's theory, and interpreting the psychological meanings contained within them. The results show that the emotional expressions of the characters in the film are not only visible through words, but also through facial expressions, body gestures, and changes in tone of voice. The most prominent emotions reflect changes in the characters' inner states influenced by the conflicts and situations they face. It is expected that this research can contribute to psycholinguistic studies, especially in understanding the relationship between language, emotion, and the psychological condition of characters in film.*

Keywords: *Psycholinguistics, anger, sadness, fear, surprise, disgust, and happiness.*